

ABSTRAK

Hosniyah, 2021, *Analisis Gaya Komunikasi Publik Presiden Joko Widodo Perspektif Aristoteles*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Muchlis Sholichin, M.Ag.

Kata kunci: *Gaya Komunikasi Publik Presiden Joko Widodo*

Dalam retorika gaya komunikasi menurut Aristoteles adalah alat dimana warga masyarakat dapat berpartisipasi dalam demokrasi, komunikasi adalah suatu proses dimana suatu seseorang atau beberapa kelompok, organisasi, dan masyarakat, menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu, seperti inilah cara yang disebut komunikasi dengan bahasa non verbal.

Berdasarkan hal tersebut, ada dua hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Yaitu: pertama bagaimana gaya komunikasi public calon presiden joko widodo dalam pidato kampanye 2019, kedua apa tujuan gaya komunikasi public calon presiden joko widodo dalam pidato kampanye 2019.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data yang diperoleh melalui video pidato Bapak Presiden Jokowi, dan disini peneliti mengambil satu video, yang bersumber dari youtube pada chanel CNN Indonesia dengan judul “Meriah! Kampanye Akbar Jokowi Ma’ruf di GBK I Live Event”, kemudian di transkrip dalam berbentuk teks atau catatan Kemudian dianalisis terkait gaya komunikasi publik yang disampaikan oleh Bapak Presiden Jokowi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teori.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa: pertama gaya komunikasi publik calon presiden joko widodo, yaitu, komunikasi verbal yang dipakai jokowi saat berpidato yaitu pemilihan kata dan pemilihan bahasanya, kedua tujuan gaya komunikasi calon presiden joko widodo dalam pidatonya, ada empat pertama mengenai gaya komunikasi *The Controlling Style* gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan, kedua mengenai gaya komunikasi *The Equalitarian Style*, gaya komunikasi dua arah, ketiga mengenai gaya komunikasi *The Structuring Style* yaitu gaya komunikasi yang berstruktur. Keempat mengenai gaya komunikasi *The Dynamic Style* yaitu gaya komunikasi yang memiliki kecenderungan agresif. Atau dinamis.